



ANJ

BULETIN INVESTOR

Bloomberg: ANJT: IJ

29 FEBRUARI 2024

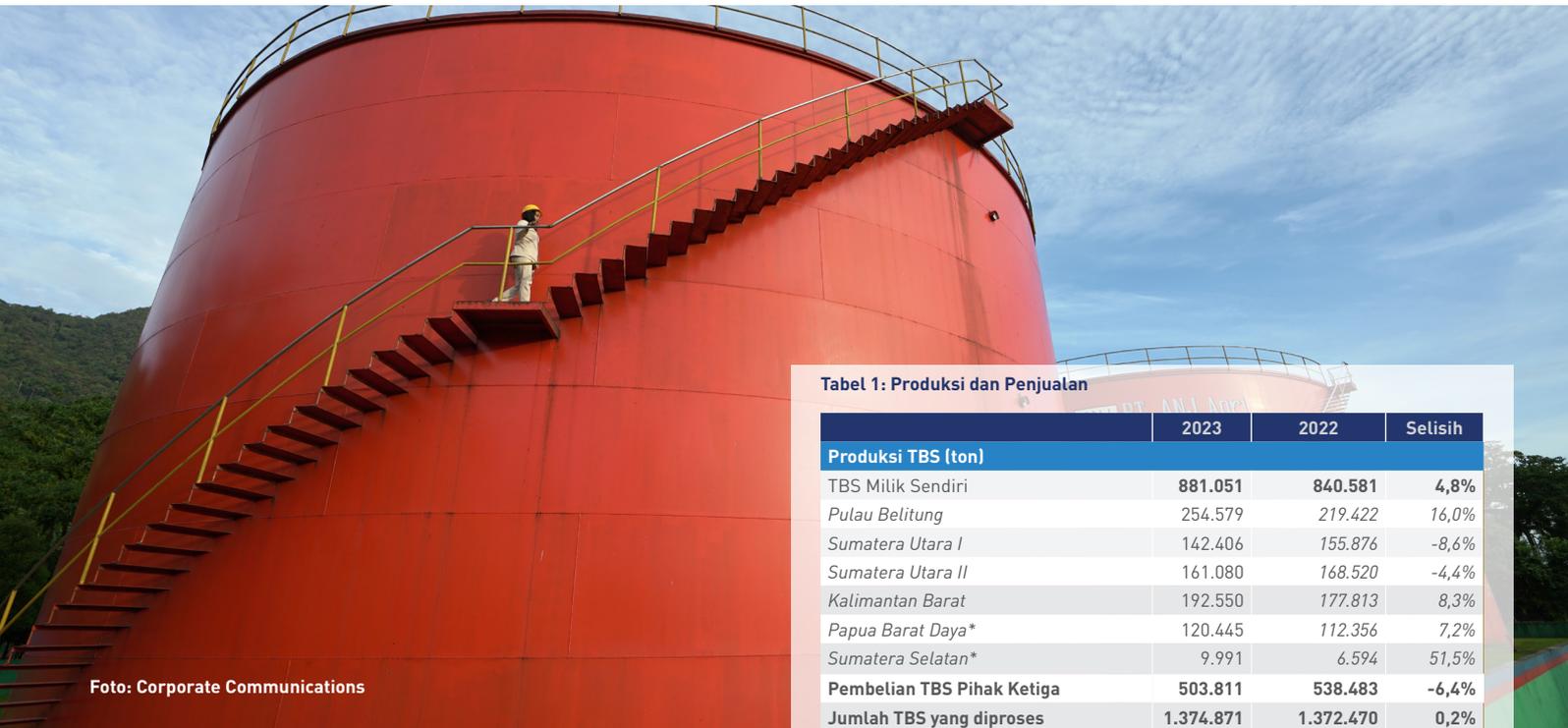


Foto: Corporate Communications

Tabel 1: Produksi dan Penjualan

	2023	2022	Selisih
Produksi TBS (ton)			
TBS Milik Sendiri	881.051	840.581	4,8%
Pulau Belitung	254.579	219.422	16,0%
Sumatera Utara I	142.406	155.876	-8,6%
Sumatera Utara II	161.080	168.520	-4,4%
Kalimantan Barat	192.550	177.813	8,3%
Papua Barat Daya*	120.445	112.356	7,2%
Sumatera Selatan*	9.991	6.594	51,5%
Pembelian TBS Pihak Ketiga	503.811	538.483	-6,4%
Jumlah TBS yang diproses	1.374.871	1.372.470	0,2%
Produktivitas TBS (ton/ha)			
Rata - Rata	20,3	19,4	4,4%
Pulau Belitung	21,4	18,3	16,8%
Sumatera Utara I	21,3	22,8	-6,5%
Sumatera Utara II	20,8	21,7	-4,2%
Kalimantan Barat	21,6	19,9	8,4%
Papua Barat Daya*	16,3	15,3	6,3%
Sumatera Selatan*	13,8	10,5	31,4%
Produksi CPO (ton)			
Jumlah Produksi	283.659	275.769	2,9%
Pulau Belitung	82.049	73.769	11,2%
Sumatera Utara I	57.519	62.183	-7,5%
Sumatera Utara II	50.077	55.119	-9,1%
Kalimantan Barat	63.929	60.795	5,2%
Papua Barat Daya*	30.085	23.903	25,9%
Produksi Kernel (ton)	52.432	55.011	-4,7%
Produksi PKO (ton)*	1.459	1.052	38,7%
Penjualan (ton)			
Penjualan CPO	288.941	275.320	4,9%
Pulau Belitung	83.300	74.600	11,7%
Sumatera Utara I	58.442	61.986	-5,7%
Sumatera Utara II	52.419	53.882	-2,7%
Kalimantan Barat	63.291	60.800	4,1%
Papua Barat Daya	31.490	24.053	30,9%
Penjualan PK	52.581	54.996	-4,4%
Penjualan PKO	1.049	928	13,1%
PRODUKTIVITAS			
Tingkat Ekstraksi - CPO (Gabungan)	20,6%	20,1%	2,7%
Rata-rata Harga Jual CPO - USD	731	840	-12,9%
Rata-rata Harga Jual PK - USD	358	559	-36,0%
Rata-rata Harga Jual PKO - USD	734	1.096	-33,1%

Catatan: *Produksi Perkebunan Papua Barat Daya dan Sumatera Selatan untuk tahun 2022 termasuk produksi buah pasir.

KINERJA OPERASIONAL 2023

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk ("ANJT" atau "Perseroan") mengumumkan kinerja operasi dan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Perseroan mengakhiri tahun 2023 dengan peningkatan volume produksi Tandan Buah Segar (TBS) sebesar 4,8% dari 840.581 mt pada tahun 2022 menjadi 881.051 metrik ton (mt) pada tahun 2023. Kenaikan produksi TBS tersebut didorong oleh produktivitas TBS yang lebih tinggi pada tahun 2023 sebesar 20,3 mt/ha, meningkat 4,4% dari 19,4 mt/ha di tahun 2022. Total area menghasilkan di perkebunan inti kami pada tahun 2023 seluas 43.400 Ha, meningkat 2,8% dari 42.237 ha pada tahun 2022. Total area belum menghasilkan pada akhir tahun 2023 seluas 5.116 Ha dan kami memperkirakan tanaman muda di area ini akan menghasilkan TBS secara bertahap mulai tahun 2024.

Perkebunan kami di Pulau Belitung tetap menjadi kontributor produksi utama, menyumbang 28,9% dari total produksi TBS dengan memproduksi 254.579 mt TBS pada tahun 2023, meningkat 16,0% dibandingkan produksi TBS tahun 2022 sebesar 219.422 mt, disebabkan oleh produktivitas yang lebih tinggi dari tanaman muda hasil penanaman kembali (replanting). Selain itu, perkebunan kami yang baru menghasilkan di Papua Barat Daya memberikan kontribusi produksi TBS sebesar 120.445 mt, meningkat 7,2% dibandingkan produksi TBS tahun 2022 sebesar 112.356 mt. Peningkatan produksi ini sejalan dengan peningkatan

PROFIL PERUSAHAAN

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk ("ANJT") adalah perusahaan agribisnis berbasis pangan yang berkomitmen terhadap pengembangan bertanggung jawab. Kegiatan usaha utama ANJT bergerak di proses produksi dan pengolahan minyak kelapa sawit baik di kebun yang sudah menghasilkan maupun yang sedang dalam tahap pengembangan. ANJT juga bergerak dalam produksi pati sago dan edamame.

INFORMASI SAHAM

# saham	3.354,2 mn
# free float	3.354,2 mn
Tanggal Pencatatan	8-5-2013
Harga IPO	Rp 1.200
Tertinggi	Rp 965
Terendah	Rp 630
Penutupan	Rp 745

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

(Per 31 Desember 2023)	%
PT Austindo Kencana Jaya	40,85
PT Memimpin Dengan Nurani	40,85
George Santosa Tahija	4,74
Sjaton George Tahija	4,74
Yayasan Tahija	0,00
Publik	8,83

HUBUNGI KAMI

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
Menara BTPN Lantai 40 Floor
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav 5.5 - 5.6, Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
T: +62 21 29651777 | F: +62 21 29651788
E: investor.relationship@anj-group.com
www.anj-group.com

tren produksi dari tanaman muda yang baru menghasilkan serta perbaikan akses jalan dan infrastruktur lainnya yang mendukung proses pengangkutan TBS ke pabrik (mill).

Sementara itu, perkebunan Sumatera Utara I yang telah menjalankan program replanting sejak tahun 2018, memproduksi 142.406 mt TBS, lebih rendah 8,6% dibanding capaian produksi TBS tahun 2022 sebesar 155.876 mt. Sepanjang tahun 2023, kami melakukan peremajaan sekitar 700 Ha tanaman di perkebunan ini melalui program replanting. Seiring dengan perkembangan program replanting di perkebunan Pulau Belitung seluas 1.000 Ha selama tahun 2023, secara akumulatif kami telah melakukan peremajaan tanaman sawit seluas 10.917 Ha sejak kami memulai program ini pada tahun 2015 dan mempertahankan usia rata-rata kelapa sawit kami di umur 13,0 tahun per 31 Desember 2023. Hal ini menunjukkan komitmen ANJ untuk terus meningkatkan produktivitas dan meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka menengah dan panjang.

Perkebunan Kalimantan Barat mencatatkan pertumbuhan produksi TBS sebesar 8,3% menjadi 192.550 mt di tahun 2023 dari 177.813 mt pada tahun 2022. Selain itu, seluas 724 ha perkebunan kami yang baru menghasilkan di Sumatera Selatan memberikan kontribusi produksi TBS sebesar 9.991 mt pada tahun 2023, meningkat 51,5% dibandingkan 6.594 mt pada tahun lalu. Peningkatan produksi TBS di dua perkebunan ini terutama disebabkan oleh profil usia tanaman sawit yang telah memasuki masa produksi prima. Sementara itu, produksi TBS kami di perkebunan Sumatera Utara II mengalami penurunan sebesar 4,4% menjadi 161.080 mt dari 168.520 mt pada tahun 2022, akibat banjir yang menghambat proses pemanenan dan pengiriman TBS ke pabrik kelapa sawit kami. Selain itu, banjir juga berdampak pada kegiatan pemeliharaan dan pemupukan sehingga tanaman kelapa sawit kami tidak dapat menyerap nutrisi yang dibutuhkan secara optimal. Perseroan akan tetap fokus pada proyek peninggian dan penguatan tanggul untuk memitigasi risiko banjir dari sungai terdekat pada tahun-tahun mendatang.

Meskipun produksi TBS dari perkebunan inti meningkat, kami membeli lebih sedikit TBS dari pihak ketiga karena adanya pembatasan akses jalan yang terjadi pada kuartal pertama tahun 2023 di perkebunan kami di Sumatera Utara I, serta adanya persaingan harga yang ketat dari beberapa pabrik baru yang beroperasi namun tidak memiliki perkebunan sendiri ("pabrik independen"). Namun demikian, kami mampu mencatat pertumbuhan produksi CPO sebesar 2,9% menjadi 283.659 mt pada tahun 2023. Secara total, kami memproses 1.374.871 mt TBS pada tahun 2023, dengan tingkat ekstraksi sebesar 20,6%, sedikit meningkat dari tingkat ekstraksi sebesar 20,1% pada tahun 2022. Sementara itu, produksi Inti Sawit (Palm Kernel atau "PK") turun menjadi 52.432 mt pada tahun 2023 dari 55.011 mt pada tahun lalu karena sifat genetik dari kelapa sawit yang baru ditanam menghasilkan lebih banyak CPO tetapi lebih sedikit menghasilkan PK. Produksi Minyak Inti Sawit (Palm Kernel Oil atau "PKO") tumbuh sebesar 38,7% menjadi 1.459 mt pada tahun 2023 dibandingkan capaian produksi tahun lalu sebesar 1.052 mt seiring dengan peningkatan produksi TBS dari perkebunan Papua Barat Daya.

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan peningkatan volume penjualan sebesar 4,9% menjadi 288.941 mt dari penjualan tahun lalu sebesar 275.320 mt, sejalan dengan

peningkatan produksi CPO. Selain itu, volume penjualan PKO meningkat 13,1% menjadi 1.049 mt dari 928 mt pada tahun lalu. Sementara itu, volume penjualan PK pada tahun 2023 turun sebesar 4,4%, sejalan dengan penurunan produksi PK pada tahun 2023.

Harga CPO mengalami tren penurunan pada semester pertama tahun 2023 dan mencapai titik terendah di sekitar USD 700/mt pada bulan Mei 2023. Kekhawatiran global terhadap dampak El Nino pada pertengahan tahun 2023 menjadi katalis positif untuk mendorong harga CPO pada semester kedua tahun 2023 yang kemudian berfluktuasi pada kisaran USD 750-825/mt. Penurunan harga CPO ini menyebabkan Perseroan mencatatkan Harga Jual Rata-Rata (HJR) untuk CPO pada tahun 2023 sebesar USD 731/mt, lebih rendah 12,9% dibandingkan dengan HJR tahun 2022 sebesar USD 840/mt. Sedangkan HJR untuk PK tahun 2023 sebesar 358/mt, lebih rendah 36,0% dibandingkan HJR tahun 2022 sebesar USD 559/mt. Adapun harga jual PKO adalah sebesar USD 734/mt, lebih rendah 33,1% dibandingkan HJR tahun 2022 sebesar USD 1.096/mt.

KINERJA KEUANGAN

Hasil Kinerja Keuangan Kami

Tabel 2: Laporan Laba Komprehensif Konsolidasian

	2023		2022		Selisih
	USD Ribuan	Rp. Jutaan ⁽¹⁾	USD Ribuan	Rp. Jutaan ⁽¹⁾	
Pendapatan	236.512	3.607.986	269.167	4.002.509	-12,1%
Beban pokok pendapatan	(204.953)	(3.126.556)	(215.295)	(3.201.434)	-4,8%
Laba bruto	31.559	481.430	53.872	801.075	-41,4%
Beban usaha, bersih	(12.440)	(189.769)	(14.595)	(217.023)	-14,8%
Laba usaha	19.119	291.661	39.277	584.053	-51,3%
Pendapatan keuangan	309	4.707	471	7.011	-34,6%
Beban keuangan	(9.860)	(150.412)	(5.241)	(77.932)	88,1%
Laba sebelum pajak	9.568	145.956	34.508	513.131	-72,3%
Beban pajak	(7.666)	(116.946)	(13.353)	(198.552)	-42,6%
Laba periode berjalan	1.902	29.010	21.155	314.579	-91,0%
(Rugi) penghasilan komprehensif lain	4.567	69.670	(15.046)	(223.737)	-130,4%
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif	6.469	98.680	6.109	90.842	5,9%
EBITDA	49.128	749.440	69.332	1.030.961	-29,1%
EBITDA margin (%)	20,8%	20,8%	25,8%	25,8%	-19,4%

¹⁾ Translasi dari nilai dalam US Dolar ke nilai dalam Rupiah semata-mata untuk membantu pembaca. Translasi dilakukan dengan menggunakan kurs rata-rata sebesar Rp 15.255 terhadap 1 dolar Amerika untuk tahun 2023 dan sebesar Rp 14.870 terhadap 1 dolar Amerika untuk tahun 2022.

Pendapatan dari Penjualan dan Jasa Konsesi

Perseroan mencatatkan total pendapatan sebesar USD 236,5 juta pada tahun 2023, mengalami penurunan sebesar 12,1% dibandingkan pendapatan 2022, terutama disebabkan oleh HJR yang lebih rendah untuk CPO, PK dan PKO serta penurunan volume penjualan PK. Segmen kelapa sawit memberikan kontribusi pendapatan sebesar 98,6% terhadap total pendapatan Perseroan atau sebesar USD 233,1 juta, turun 12,1% dibandingkan capaian tahun 2022 sebesar USD 265,3 juta. Sementara itu, bisnis edamame mencatatkan kinerja positif yang ditandai dengan capaian pendapatan tahun 2023 sebesar USD 1,9 juta, meningkat 12,2% dari USD 1,7 juta pada tahun 2022 disebabkan oleh peningkatan volume penjualan serta HJR edamame segar dan mukimame yang lebih tinggi.

Segmen sagu memberikan kontribusi sebesar USD 883,7 ribu terhadap total pendapatan kami di tahun 2023, turun 44,2% dari USD 1,6 juta pada tahun 2022 yang disebabkan oleh penurunan volume penjualan sejalan dengan volume produksi tepung sagu yang lebih rendah dibanding tahun 2022. Selain itu, segmen energi terbarukan memberikan kontribusi pendapatan sebesar USD 576,2 ribu pada tahun 2023, sedikit lebih rendah dari pencapaian tahun 2022 sebesar USD 579,8 ribu akibat penjabaran mata uang dari Rupiah ke USD karena pendapatan kami dari segmen energi terbarukan menggunakan mata uang Rupiah. Pabrik biogas kami di Pulau Belitung berhasil menjual 10,2 juta kWh listrik pada tahun 2023, lebih tinggi 3,2% dibandingkan penjualan listrik sebesar 9,1 juta kWh pada tahun 2022.

(Beban) Pendapatan Usaha dan Beban Keuangan

Perseroan mencatat beban usaha (bersih setelah pendapatan usaha) sebesar USD 12,4 juta, turun sebesar 14,8% dari USD 14,6 juta pada tahun 2022 terutama disebabkan oleh keuntungan selisih kurs mata uang asing sebesar USD 0,2 juta dibandingkan rugi kurs bersih sebesar USD 2,6 juta pada tahun 2022 sebagai dampak dari penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat dari Rp 15.731/USD 1 pada akhir tahun 2022 menjadi Rp 15.416/USD 1 pada akhir tahun 2023.

Beban keuangan kami, yang merupakan beban bunga atas pinjaman, naik 88,1% menjadi USD 9,9 juta pada tahun 2023 dibandingkan dengan beban bunga sebesar USD 5,2 juta pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh kenaikan beban bunga atas pinjaman dengan denominasi USD maupun Rupiah karena kenaikan suku bunga acuan pada tahun 2023, serta pengakuan beban bunga tambahan dari perkebunan kami di Papua Barat Daya. Seluruh area tertanam kami di perkebunan Papua Barat Daya telah diklasifikasikan sebagai tanaman menghasilkan pada awal tahun 2023 dan oleh karena itu, kami tidak dapat lagi mengkapitalisasi beban bunga dari perkebunan ini.

Laba Bersih

Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar USD 1,9 juta pada tahun 2023, turun dibandingkan dengan perolehan laba bersih sebesar USD 21,2 juta pada tahun 2022. Hal ini mengakibatkan margin laba bersih (net profit margin atau "NPM") turun dari 7,9% pada tahun 2022 menjadi 0,8% di tahun 2023. Penurunan ini disebabkan oleh HJR yang lebih rendah, ditambah dengan beban penyusutan dan bunga yang lebih tinggi. Selain itu, biaya operasional juga meningkat pada tahun 2023 di perkebunan Papua Barat Daya dan dari area

replanting di perkebunan Sumatera Utara I dan perkebunan Pulau Belitung. Sementara itu, produksi kami dari area yang baru menghasilkan ini akan mencapai tingkat optimal dalam dua hingga tiga tahun ke depan.

Perseroan juga membukukan EBITDA sebesar USD 49,1 juta pada tahun 2023, turun 29,1% dibandingkan EBITDA tahun 2022 sebesar USD 69,3 million. Dengan demikian, EBITDA margin turun dari 25,8% pada tahun 2022 menjadi 20,8% di tahun 2023.

Jumlah Penghasilan Komprehensif

Nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar menguat menjadi Rp 15.416 pada akhir tahun 2023 dari Rp 15.731 pada akhir tahun 2022 yang mengakibatkan aset bersih beberapa entitas anak Perseroan (yang melakukan pembukuan dalam Rupiah) meningkat sebesar USD 4,2 juta ketika laporan keuangan entitas anak tersebut ditranslasi dari Rupiah ke US Dollar, dibandingkan rugi bersih sebesar USD 19,6 juta pada tahun 2022. Perseroan mencatatkan peningkatan jumlah laba komprehensif menjadi USD 6,5 juta di tahun 2023 dibandingkan dengan laba komprehensif sebesar USD 6,1 juta pada tahun 2022.

Posisi Aset dan Liabilitas

Tabel 3: Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

	31 Desember 2023		31 Desember 2022		Selisih
	USD Ribuan	Rp. Jutaan ⁽¹⁾	USD Ribuan	Rp. Jutaan ⁽¹⁾	
Aset lancar	54.978	847.545	59.148	930.457	-7,0%
Aset tidak lancar	559.094	8.618.993	543.443	8.548.894	2,9%
Jumlah Aset	614.072	9.466.538	602.590	9.479.351	1,9%
Liabilitas lancar	52.762	813.374	40.470	636.635	30,4%
Liabilitas tidak lancar	135.985	2.096.343	138.009	2.171.023	-1,5%
Jumlah Liabilitas	188.747	2.909.717	178.479	2.807.658	5,8%
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	423.896	6.534.785	422.006	6.638.574	0,4%
Jumlah Ekuitas	425.326	6.556.821	424.111	6.671.693	0,3%

(1) Translasi nominal dolar Amerika ke Rupiah dilakukan semata-mata untuk kenyamanan para pembaca dan dibuat menggunakan nilai tengah kurs Bank Indonesia per 31 Desember 2023 sebesar Rp 15.416 terhadap dolar Amerika dan per 31 Desember 2022 sebesar Rp 15.731 terhadap 1 dolar Amerika.

Pada 31 Desember 2023, jumlah aset meningkat sebesar 1,9% menjadi USD 614,1 juta, terutama disebabkan oleh kenaikan nilai aset tetap akibat belanja modal dan dampak penguatan mata uang Rupiah pada tahun 2023.

Jumlah liabilitas naik sebesar 5,8% dari USD 178,5 juta menjadi USD 188,7 juta, terutama didorong oleh kenaikan pinjaman bank jangka pendek.

Perseroan masih mampu menjaga rasio utang terhadap ekuitas dan utang terhadap aset di tingkat yang sehat pada 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 0,44 dan 0,31.

Fasilitas Pembiayaan

Pada 31 Desember 2023, ANJT dan entitas anaknya secara kolektif memiliki fasilitas pinjaman bank sejumlah setara dengan USD 198,0 juta, yang terdiri atas fasilitas pinjaman jangka pendek sejumlah USD 67,0 juta dan fasilitas pinjaman jangka panjang sejumlah USD 131,0 juta.

Saldo pinjaman bank Perseroan pada akhir tahun 2023 adalah senilai USD 151,2 juta, meningkat sebesar USD 16,6 juta dari USD 134,6 juta pada akhir tahun 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan pinjaman bank jangka pendek sebesar USD 18,7 juta pada tahun 2023, penarikan pinjaman jangka panjang sebesar USD 1,4 juta, dikurangi dengan pembayaran cicilan sebesar USD 4,6 juta dan kerugian selisih kurs atas pinjaman dengan denominasi Rupiah sebesar USD 1,1 juta.

TARGET OPERASIONAL TAHUN 2024

Perseroan memproyeksikan pertumbuhan produksi TBS menjadi 933.602 mt pada tahun 2024, meningkat 6,0% dibandingkan produksi TBS tahun 2023. Peningkatan produksi TBS internal dan pembelian volume TBS eksternal yang lebih besar diharapkan mampu meningkatkan produksi CPO sebesar 14,2% menjadi 324.043 mt tahun ini.

Kami telah menganggarkan belanja modal sebesar USD 36,8 juta di tahun 2024 untuk memastikan realisasi produksi dapat dicapai sesuai target. Kami mengalokasi sebagian besar belanja modal ini untuk mendanai beberapa program yang mendukung peningkatan produktivitas kami. Rencana kerja belanja modal kami pada tahun 2024 meliputi program replanting di perkebunan Pulau Belitung dan Sumatera Utara I, kompensasi lahan di perkebunan kami di Sumatera Selatan, laterisasi jalan, perumahan karyawan dan pembangkit listrik untuk pabrik di perkebunan Papua Barat Daya, proyek peninggian dan penguatan tanggul sungai di perkebunan Sumatera Utara II, serta fasilitas pengomposan di Sumatera Utara I. Kami yakin program-program ini akan meningkatkan produktivitas kami di tahun-tahun mendatang.

INFORMASI LAINNYA

Penghargaan

Perseroan terus berkomitmen mengembangkan program-program keberlanjutan di seluruh area operasinya dan dengan bangga menerima pengakuan sebagai berikut:

1. **“Platinum Rank”** dalam Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) Awards 2023 yang diselenggarakan oleh National Centre for Corporate Reporting (NCCR),
2. **“Juara 3”** dalam Annual Report Award (ARA) 2023 kategori Perusahaan Go-Public Non Keuangan yang diselenggarakan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG),
3. **“Leadership A”** dalam ESG Disclosure Transparency Awards 2023 yang diselenggarakan oleh Investor Trust & Bumi Global Karbon (BGK) Foundation,
4. **“PROPER Emas”** dari Kementerian Lingkungan Hidup dan

Kehutanan diberikan kepada entitas anak Perseroan, PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM) selama empat tahun berturut-turut dan PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA) selama tiga tahun berturut-turut. Selain itu, PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS) dan PT Kayung Agro Lestari (KAL) kembali meraih **“PROPER Hijau”** untuk kedua kalinya. Pada acara ini, CEO kami, Lucas Kurniawan, juga dianugerahi **“Green Leadership Utama”** atas perannya yang luar biasa dalam memimpin, merumuskan, dan menjaga komitmen keberlanjutan dalam bisnis kami.

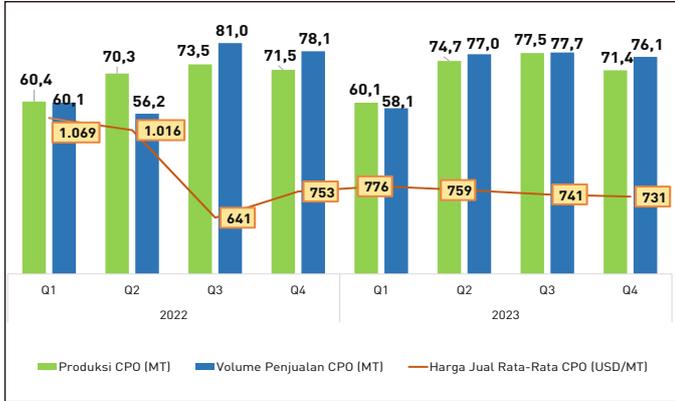
Perseroan juga menerima berbagai pengakuan dari organisasi global atas kinerja Environmental, Social dan Governance (ESG) kami di tahun 2023:

1. **SPOTT**, platform penilaian transparansi yang memberikan nilai 93,3%, meningkat 2,3 poin dibandingkan capaian pada pemeringkatan sebelumnya. Kami menempati posisi pertama di antara perusahaan-perusahaan Indonesia yang melakukan penilaian, serta posisi ke-5 secara global.
2. **ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)**, sebuah standar penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang diadopsi secara internasional. Total skor GCG yang diraih Perseroan adalah 100,27, meningkat 0,53 poin dibandingkan penilaian sebelumnya. Secara keseluruhan, hasil penilaian atas penerapan GCG kami menempatkan Perseroan pada kategori **“Leadership”** dalam Tata Kelola Perusahaan atau Level 5 (>100), artinya Perseroan berada pada kategori tertinggi dalam praktik tata kelola perusahaan.

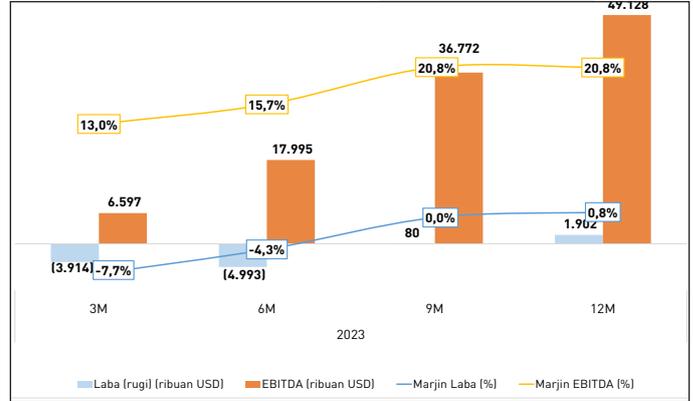


Kinerja Utama (Kuartalan)

Grafik 1: Volume Penjualan CPO dan Harga Jual Rata-Rata Setiap Kuartal



Grafik 2: Pertumbuhan Laba Bersih dan EBITDA



CATATAN PENTING (DISCLAIMER): Dokumen ini disusun oleh PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. ("ANJ" atau "Perseroan") semata-mata untuk tujuan penyediaan informasi. Beberapa pernyataan di dalamnya dapat mengandung "pernyataan mengenai masa depan" (forward looking statements), termasuk pernyataan mengenai ekspektasi dan proyeksi Perseroan atas kinerja operasional di masa depan dan prospek bisnis. Pernyataan mengenai masa depan tersebut dibuat berdasarkan sejumlah asumsi terkait strategi bisnis Perseroan saat ini dan di masa depan serta keadaan ketika Perseroan beroperasi di masa mendatang. Pernyataan mengenai masa depan tersebut hanya relevan pada tanggal ketika pernyataan itu dibuat. Karena itu, Perseroan secara tegas menyatakan bahwa Perseroan tidak mempunyai kewajiban untuk memperbaharui atau memperbaiki pernyataan mengenai masa depan yang terdapat di dalam dokumen ini karena adanya informasi baru, kejadian di masa depan maupun hal lainnya. Perseroan tidak memberikan pernyataan, jaminan atau prediksi bahwa hasil yang diantisipasi oleh pernyataan mengenai masa depan tersebut akan dicapai dan pernyataan mengenai masa depan itu, dalam masing-masing hal, merupakan satu dari sejumlah skenario yang ada karenanya tidak dapat dianggap sebagai skenario yang paling memungkinkan atau skenario yang standar. Dengan menelaah dokumen ini, Anda menyatakan bahwa Anda akan bertanggung jawab penuh atas penilaian Anda mengenai pasar dan keadaan pasar terkait dengan Perseroan dan bahwa Anda akan melakukan analisis sendiri dan bertanggung jawab penuh untuk menentukan pandangan Anda atas potensi performa bisnis Perseroan di masa depan.